

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan atau Metode Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif disajikan data yang terkumpul berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada, bukan berupa angk-angka. Penelitian ini cenderung menganalisis data mereka secara induktif. Lalu data yang didapatkan akan dilakukan dengan cara peneliti menganalisis wacana pesan moral yang ada pada novel “ *Dua Garis Biru*” Model analisis wacana yang digunakan adalah model Teun A Van Dijk, dalam model Teun Van Dijk sering disebut sebagai kognisi sosial terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuk teks. Penelitian ini mengusahakan membangun pemahaman dan penjelasan sebagai makhluk sosial.¹ Menurutnya penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang juga diamati.

¹AjatRukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, Cet, Ke. 1) , h. 4

2. Data dan Jenis Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel Dua Garis Biru karya Lucia Priandarini, ada dua jenis data yang lazim digunakan disaat penelitian berlangsung. Jenis dua ini ialah :

- a Data Primer data yang diambil dari novel Dua Garis Biru karya Lucia Priandarini yang di terbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2019, dan novel ini terbit setelah filmnya tayang dibioskop skenario oleh Gina S. Noer lalu diadaptasi menjadi novel oleh Lucia Priandarini. Novel Dua Garis Biru ini pertama dicetak, lalu data primer yang ingin di teliti pada novel tersebut berupa pesan moral yang ada didalam novel Dua Garis Biru.
- b Data Sekunder berupa pustaka dan beberapa artikel dari internet sebagai teori penunjang yang ada kaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan analisis wacana penelitian ini ialah peneliti akan melakukan teknik studi pustaka dan teknik catat, didalam teknik pustaka peneliti akan menentukan pesan moral dengan model pendekatan Teun Van Dijk di dalam novel Dua Garis Biru. Sedangkan pada teknik mencatat peneliti akan mencatat semua data yang didapatkan selama penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti akan memfokuskan pada pesan moral yang ada pada novel Dua Garis Biru tersebut.

a Pengumpulan Data

Adapun tahap dalam pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Observasi

Secara luas observasi atau pengamatan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, observasi atau pengamatan diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indra pengelihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.² Observasi dilakukan dengan membaca dan mengamati setiap paragraf dalam novel Dua Garis Biru karya Lucia Priandarini.

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa buku penelitian, buku komunikasi, buku analisis, buku dakwah, serta data buku yang dapat dari internet. Menurut Moleong dalam buku Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi karangan Rosady Ruslan, “Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang tersimpan yang berjenis data *archival* (arsif) dokumentasi (sejarah) milik lembaga atau pribadi, dokumentasi privasi, dokumentasi publik seperti yang tercantum di media massa dan pengumuman publik.

b Teknik Analisis Data

Analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks ketimbang penjumlahan unit kategori. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi, karena analisis wacana merupakan bagian dari

²Irawan, Suhartono, *Metodelogi Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu lainnya*, (Bandung : Remaja Roesdakarya, 2000), h,69

metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti. Setiap teks pada dasarnya dapat dimaknai secara berbeda, dan dapat ditafsirkan secara beragam.³ Dalam tahap ini, penelitian akan memperhatikan data-data yang terdapat dalam novel karya Lucia Priandarini kemudian akan ditafsirkan oleh peneliti disesuaikan pada kerangka analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk.

³Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Rosdakarya, 2001) h,70